



MEMANFAATKAN LIMBAH DAUR ULANG DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS WARGA KAMPUNG JETIS KULON 1 RT 03 / RW 04 KEL, WONOKROMO, KEC.WONOKROMO, SURABAYA

Bimo Wahyu Aryoseto
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : bimowahyu23@gmail.com

I. A. Nuh Kartini
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : nuhkartini@untag-sby.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dimasa pandemi covid-19 dilaksanakan secara mandiri atau individu pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berdasarkan wilayah tempat tinggal masing-masing, mengingat masa pandemi covid-19 belum usai. Masalah yang dihadapi kampung Jetis Kulon 1 RT 04 RW 04, Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup sehat karena sering membuang sampah sembarangan. Selain itu kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai cara mengelola limbah sampah dengan baik. Dari masalah diatas, tujuan program kerja yakni: (1) Memberikan penyuluhan kepada warga RT 03 RW 04 mengenai bahaya pencemaran lingkungan akibat membuang sampah sembarangan, (2) Memberi edukasi bagaimana cara mengelola limbah sampah dengan baik, (3) Pemanfaatan limbah daur ulang anorganik dengan menghasilkan kreativitas dan inovatif (mitra non produktif). Adanya cara untuk daur ulang limbah anorganik, warga RT 03 RW 04 mampu membuat hasil kreativitas sendiri dari bahan limbah anorganik atau daur ulang dengan berbagai macam bentuk seperti tempat tanaman mini, tempat pensil, bolpoint dll sesuai yang diinginkan. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) Meminta perizinan Pengabdian Masyarakat wilayah setempat dengan Struktur Organisasi RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya, (2) Menganalisis lingkungan sekitar RT 03 RW 04, (3) Menyampaikan ide/pendapat tentang program yang akan dilaksanakan, (4) Melakukan koordinasi dengan RT 03 RW 04, (5) Pelaksanaan program kerja dan dokumentasi, (6) Hasil laporan pertanggungjawaban program kegiatan.

Kata Kunci : *Penyuluhan; Daur Ulang; Kreativitas*

PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan merupakan sesuatu yang dapat berpengaruh buruk terhadap lingkungan hidup. Ditengah musim hujan dengan intensitas tinggi, beberapa wilayah sering terendam banjir akibat masyarakat sering membuang sampah sembarangan sehingga munculnya pencemaran lingkungan. Di berbagai tempat umum, sudah banyak menyediakan tempat sampah dengan memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Namun, nyatanya sampah tersebut tetap dijadikan satu pada saat petugas kebersihan mengangkut sampah-sampah tersebut. Sebagian masyarakat kurang menyadari betapa bahaya pencemaran lingkungan disekitar dan betapa pentingnya memanfaatkan limbah daur ulang anorganik.

Masyarakat tidak begitu memikirkan dan selalu menghiraukan apa yang terjadi pada lingkungan untuk selanjutnya.

Dalam undang-undang No 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup telah dijelaskan dengan gamblang bahwa pencemaran lingkungan hidup adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia atau proses alam, sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu, yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Kebijakan tentang pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia mengalami perubahan dengan dikeluarkannya undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Keluarnya undang-undang ini adalah karena dirasakan kerusakan lingkungan makin menjadi, sehingga perlu dikeluarkan sebuah kebijakan yang tidak hanya mengharuskan pengelolaan lingkungan akan tetapi juga perlindungan terhadap lingkungan (Purnaweni, 2018).

Suatu hal yang dapat menjadi perhatian saya kepada warga Jetis Kulon 1 RT 03 RW 04 bahaya pencemaran lingkungan. Adapaun masalah yang dihadapi oleh kampung Jetis Kulon 1 RT 04 RW 04, Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup sehat karena sering membuang sampah sembarangan. Selain itu kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai cara mengelola limbah sampah dengan baik. Melihat permasalahan diatas, saya bermaksud untuk:

(1) Menyadarkan masyarakat agar mengetahui betapa bahaya pencemaran lingkungan; (2) Cara mengelola limbah dengan baik, (3) Memanfaatkan limbah daur ulang anorganik. Tujuan program kerja Pengabdian Masyarakat yakni: (1) Memberikan penyuluhan kepada warga RT 03 RW 04 mengenai bahaya pencemaran lingkungan akibat membuang sampah sembarangan, (2) Memberi edukasi bagaimana cara mengelola limbah sampah dengan baik, (3) Pemanfaatan limbah daur ulang dengan menghasilkan kreativitas dan inovatif (mitra non produktif) berupa botol bekas, plastik. Berdasarkan uraian diatas, saya ingin membantu warga RT 03 RW 024 untuk menyelesaikan masalah mengenai pencemaran lingkungan, cara mengelola limbah sampah di rumah sebelum dibuang ke tempat pembuangan sampah (TPS), dan memanfaatkan limbah daur ulang anorganik guna mengurangi limbah plastik (anorganik) melalui penyuluhan kepada warga Jetis Kulon 1 RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya. Saya berharap dengan memanfaatkan limbah sampah anorganik dapat mengeluarkan kreativitas atau kerajinan tangan dari masing-masing individu, sehingga menjadikan beberapa contoh seperti tempat tanaman mini atau pot, tempat pensil maupun bolpint, dan hasil karya seni lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaaKn Kegiatan Pengabdian Masyarakat, telah dikelola oleh tim pelaksana yang terdiri dari Dosen Pendamping dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Secara pelaksanaan dan evaluasi telah berkoordinasi dengan Pusat Pengabdian Masyarakat LPPM Untag. Tahap pelaksanaan, dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini:



Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Rincian Kegiatan	Sasaran
1.	Perijinan Pengabdian Masyarakat wilayah setempat dengan Struktur Organisasi RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya	Bertemu dan berkonsultasi dengan RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya mengenai kondisi lingkungan/tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat hingga tepat sasaran	Ketua dan Humas RT 03 RW 04
2.	Menganalisis lingkungan RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya	Melihat situasi dan kondisi lingkungan RT 03 RW 04 saat ini Mencatat hasil wawancara dengan Ketua RT 03 RW 04 Menetapkan masalah yang akan diselesaikan	Ketua dan Humas RT 03 RW 04 dan beberapa warga sekitar
3.	Menyampaikan ide/pendapat tentang program yang akan dilaksanakan	Menyampaikan ketersediaan mengenai program yang akan dilaksanakan di RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya	Ketua dan Humas RT 03 RW 04 dan beberapa warga sekitar
4.	Melakukan koordinasi dengan RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya	Menyampaikan kepada Ketua RT 03 RW 04 agar mengetahui seluruh kegiatan secara rinci dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2021 tersebut dengan protokol kesehatan (Prokes) ketat	Ketua dan Humas RT 03 RW 04
5.	Pelaksanaan program kerja dan dokumentasi	Penulis beserta RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya melaksanakan program yang sudah disepakati bersama hingga batas waktu yang sudah ditentukan, (mengingat saat ini masih pandemi covid-19) meliputi: perencanaan kegiatan, jadwal kegiatan penyuluhan, sarana dan	Ketua dan Humas RT 03 RW 04

		prasarana yang dibutuhkan, serta dokumentasi kegiatan selama proses berlangsung.	
6.	Hasil laporan pertanggungjawaban program kegiatan	Laporan telah disusun setelah program selesai secara detail mungkin, dengan melampirkan foto maupun video sebagai pertanggungjawaban atas program yang dikerjakan.	Dosen Pembimbing Lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan pengelolaan sampah adalah sebuah pendekatan yang memberikan kesempatan, wewenang yang lebih besar kepada masyarakat terutama masyarakat lokal untuk mengelola proses pembangunan. Kewenangan tersebut meliputi keseluruhan proses pembangunan sejak identifikasi masalah dan kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan menarik manfaat. Artinya pemberdayaan sebagai upaya untuk membangun kemampuan warga RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan mengetahui pola hidup sehat guna mencegah pencemaran lingkungan sekitar.

Selain itu warga RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya mampu memilah sampah di rumah seperti: memisahkan antara sampah organik dan anorganik; memilah antara sampah plastik, kertas, kemasan tetra pack, kaleng; olah sampah organik menjadi pupuk kompos; meminimalisir konsumsi plastik atau sampah lainnya; menyerahkan sampah anorganik ke lembaga pengolahan sampah; memberikan sisa minyak jelantah ke lembaga/instansi pengolahan minyak; mendaur ulang sampah anorganik menjadi barang berguna.

Memanfaatkan limbah daur ulang anorganik sangat penting guna meminimalisir limbah plastik (anorganik). Kegiatan pengabdian masyarakat ini saya lakukan di kampung Jetis Kulon 1, RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya. Selain itu limbah anorganik digunakan untuk daur ulang/recycle berupa botol plastik sebagai contoh tempat tanaman mini, tempat pensil maupun bolpoint, dll. Dengan mendaur ulang limbah anorganik, dapat mengurangi limbah plastik dilingkungan sekitar.

SIMPULAN

Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Untag) melaksanakan Pengabdian Masyarakat secara mandiri atau individu yang dilaksanakan di wilayah tempat tinggal masing-masing, mengingat masa pandemi covid-19 belum usai. Meskipun begitu, Mahasiswa tetap semangat dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dan respon positif dari warga RT 03 RW 04 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya. Kegiatan penyuluhan dapat berjalan baik dan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan (Prokes) ketat seperti mencuci tangan, menggunakan masker, physical distancing/jaga jarak. Diharapkan dengan terlaksananya program kerja melalui penyuluhan, dapat membantu warga RT 03 RW 024 menyelesaikan masalah mengenai pencemaran lingkungan, cara mengelola limbah sampah di rumah sebelum dibuang ke tempat



pembuangan sampah (TPS), dan memanfaatkan limbah daur ulang anorganik guna mengurangi limbah plastik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah memberikan dukungan serta membantu dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat 2021/2022 yaitu Struktural Organisasi Rukun Tetangga (RT 02) dan Rukun Warga (RW 04) serta Warga Jetis Kulon 1 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur yang ikut berpartisipasi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Selain itu, saya mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yakni Ibu I. A Nuh Kartini, SE., MM, dan Dosen Pendamping yakni Ibu Maulidah Narastri SE., MA, yang sudah membimbing dan memberikan arahan sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun 2021/2022 telah selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Sofiyatul, dkk. (2021). "Pemberdayakan Pengelolaan Daur Ulang Limbah Plastik Melalui Gerakan Pemuda Desa Tejosari Parakan Temanggung" *Islamic Management and Empowerment Journal*. Vol. 3, No. 1 DOI: 10.18326/imej.v3i1.97-114 disadur pada 21 Nopember 2021
- Dirgantara, I Made Bayu. (2018). "Pengetahuan Mendaaur Ulang Sampah Rumah Tangga Dan Niat Mendaaur Ulang Sampah" *Jurnal Studi : Manajemen & Organisasi*. Vol 10, No 1. disadur pada 21 Nopember 2021. disadur pada 21 Nopember
- Hasibuan, Rosmidah. (2018). "Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup". *Jurnal Ilmiah*. Vol 4, No. 1 disadur pada 21 Nopember 2021
- Harahap, Risma Delima. (2019) "Pengaruh Sampah Rumah Tangga Terhadap Pelestarian Lingkungan Ditinjau dari Aspek Biologi Komplek Perumahan Griya Pertiwi Kel. Urung Kompas Kec. Rantau Selatan". *Jurnal Cahaya Pendidikan*. Vol 2, No. 92-104. disadur pada 21 Nopember 2021
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari, 2022*(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>